Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)
p-ISSN: 2797-2879, e-ISSN: 2797-2860
Volume 4, nomor 4, 2024, hal. 1678-1684
Doi: https://doi.org/10.53299/jppi.v4i4.817

# Pembelajaran Memainkan Alat Musik *Polopalo* melalui Metode *Drill* pada Siswa Kelas VIII Di SMP Negeri 1 Tilamuta

**Yahya Dai*, Laode Karlan, Mimy Astuty Pulukadang**
Universitas Negeri Gorontalo, Gorontalo, Indonesia

*Coresponding Author: ydai6801@gmail.com
Dikirim: 23-10-2024; Direvisi: 12-11-2024; Diterima: 13-11-2024

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses pembelajaran memainkan alat musik *polopalo* melalui metode *drill* pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Tilamuta. Dalam proses pembelajaran, diperlukan metode pembelajaran yang dapat membantu memudahkan ketercapaian tujuan pembelajaran. Penelitian ini berangakat dari adanya permasalahan yang didalam kelas musik khusnya pada polopalo tradisional. Dalam pelaksanaan pembelajaran musik tradisional penelitian ini merupakan pembelajaran memainkan alat musik *polopalo* pada siswa kelas VIII, peneliti menggunakan metode *drill*, yaitu metode yang menekankan pada latihan yang berulang-ulang secara terus menerus, untuk menguasai kemampuan atau keterampilan tertentu. Untuk dapat menguasai teknik bermain *polopalo* yang merupakan alat musik bersifat perkusi melodis, siswa harus dapat menguasai pemahaman tentang tinggi rendahnya nada, ritme, dinamika, tempo, hingga akor dan harmoni. Dari 9 peserta didik yang menjadi sampel dalam praktek memainkan *polopalo* ini, 5 orang peserta didik mendapatkan perolehan A dengan rentang skor 91-100, dan 4 orang peserta didik lainya mendapatperolehan kategori B dengan rentang skor 83-90. Dari hasil teakhir tersebut maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran *polopalo* melalui metode *drill* pada siswa kelas VIII dapat memaksimalkan pemahaman dan keterampilan peserta didik dalam pembelajaran musik tradisional *polopalo*.

**Kata Kunci:** pembelajaran musik; alat music polopalo; metode drill

**Abstract:** This study aims to describe the learning process of playing the polopalo musical instrument through the drill method for class VIII students at SMP Negeri 1 Tilamuta. In the learning process, a learning method is needed that can help facilitate the achievement of learning objectives. This study departs from the problems in the music class, especially in traditional polopalo. In the implementation of traditional music learning, this study is learning to play the polopalo musical instrument for class VIII students, the researcher uses the drill method, which is a method that emphasizes repeated practice continuously, to master certain abilities or skills. In order to master the technique of playing polopalo which is a melodic percussion musical instrument, students must be able to master the understanding of high and low tones, rhythm, dynamics, tempo, to chords and harmony. Of the 9 students who were samples in the practice of playing polopalo, 5 students got an A with a score range of 91-100, and 4 other students got a B category with a score range of 83-90. From the final results, it can be concluded that polopalo learning through the drill method for class VIII students can maximize students' understanding and skills in learning traditional polopalo music.

**Keywords**: music learning; polopalo musical instrument; drill method

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting untuk meningkatkan ilmu pengetahuan dalam memperoleh siswa yang berkualitas. Pendidikan juga dapat mewujudkan suasana belajar mengajar agar siswa dapat aktif mengembangkan


Ciptaan disebarluaskan di bawah Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional

potensi dirinnya dalam menemukan kecerdasan dan keterampilan yang diperlukan dalam dirinya sendiri. Menurut Tirtarahardja (2013:41) yang menjadi tujuan utama pengelolaan proses pendidikan yaitu terjadinya proses belajar dan pengalaman belajar yang optimal. Sebab berkembangnya tingkah laku peserta didik sebagai tujuan belajar hanya di mungkinkan oleh adanya pengalaman belajar yang optimal itu. Pada umumnya pendidikan itu juga dapat memberikan sebuah keterampilan serta kebiasaan yang dilakukan suatu peserta individu dari satu generasi ke generasi lainnya (Ramdhani, 2017). Dengan begitu pendidikan bisa kita dapatkan ditingkat perguruan tinggi maupun sekolah.

Seni Budaya di SMP Negeri 1 Tilamuta tentunya dilandasi atas prestasi-prestasi yang telah diraih itu ialah dalam pemebelajaran seperti Seni Drama, Seni Rupa, Tarian dan Seni Musik, prestasi tersebut diraih karena adanya dukungan dari pihak sekolah yang sangat berperan penting untuk menjadikan siswanya berhasil dalam kegiatan belajar mengajar sebab keberhasilan pelaksanaan pembelajaran sangat tergantung pada guru. Hal ini dikarenakan guru merancang semua strategi pembelajaran sesuai dengan tujuan atau kompetensi yang akan dicapai. Dari berbagai kegiatan pembelajaran seni budaya yang ada di SMP Negeri 1 Tilamuta seni budaya merupakan salah satu kegiatan pembelajaran yang banyak disukai oleh siswa dikarenakan banyak memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan minat dan bakat sesuai dengan keinginan siswa itu sendiri. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan, kegiatan pembelajaran seni budaya dalam bidang Vokal solo, dan Tarian di Smp Negeri 1 Tilamuta berjalan dengan baik tidak terdapat kesulitan belajar siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, Sedangkan pada kegiatan pembelajaran di SMP Negri 1 Tilamuta, masih di temukan hambatan-hambatan yang mempengaruhi pelaksanaan pembelajaran. Hambatan-hambatan tersebut antara lain siswa belum mampu memainkan alat musik dengan baik secara individu maupun berkelompok. Hal ini diketahui dari hasil observasi pada tanggal 15 september 2022. Siswa hanya diberikan alat musik untuk dimainkan tanpa mengetahui cara model memainkan alat musik tersebut.

Alat musik yang di gunakan pada pembelajaran ini yaitu alat musik *polopalo*, salah satu alasan menggunakan alat musik *polopalo* karena adanya observasi yang telah dilakukan dimana siswa di berikan alat musik tradisonal khas gorontalo maka dari itu peneliti mengambil alat musik *polopalo* (Mustofa dkk, 2021). Pada perkembangannya, *polopalo* menjadi sebuah alat yang memiliki fungsi penting khususnya dalam kegiatan adat istiadat daerah Gorontalo, sehingga para pengrajin alat musik polopalo melakukan berbagai cara untuk memenuhi kebutuhan masyarakat (Ohi & Wijayanto, 2023). Bermain alat musik *polopalo* merupakan keterampilan yang tidak hanya memerlukan bakat akan tetapi siswa mempunyai minat dan keinginan untuk memainkan alat musik tersebut (Ohi, 2024). Sesuai observasi yang telah di ambil oleh peneliti ini ternyata kemampuan siswa SMP Negri 1 Tilamuta dalam memainkan alat musik ini masih cukup rendah hal ini di karenakan adanya kesalahan pemilihan metode pembelajaran yang kurang maksimal di terima oleh siswa sehingga pemilihan metode pembelajaran yang tepat adalah salah satu upaya untuk mengatasi permasalahan tersebut, maka peneliti menawarkan metode *drill*. Sampai saat ini memang latihan yang paling efektif untuk meningkatkan keterampilan memainkan alat musik *polopalo* adalah dengan menggunakan metode *drill*. Berdasarkan penjelasan diatas maka dilakukan penelitian tentang


Ciptaan disebarluaskan di bawah Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional

pemebelajaran dengan memainkan alat musik *Polopalo* melalui Metode *Drill* pada Siswa Kelas VIII di SMP Negri 1 Tilamuta.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pembelajaran alat musik Polopalo melalui metode drill pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Tilamuta, dengan fokus pada 9 siswa yang dipilih secara purposive. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif, yang memungkinkan peneliti untuk menggambarkan dan menganalisis pengalaman siswa selama proses pembelajaran. Teknik pengumpulan data terdiri dari observasi langsung, wawancara semi-terstruktur, dan dokumentasi. Menurut Creswell (2014), observasi dapat memberikan informasi yang mendalam tentang interaksi dan keterlibatan siswa dalam konteks pembelajaran. Wawancara akan mendalami pengalaman siswa terkait efektivitas metode drill, sementara dokumentasi akan meliputi rekaman video latihan dan catatan perkembangan siswa.

Proses penelitian dimulai dengan persiapan rencana pembelajaran yang akan diterapkan, dilanjutkan dengan pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode drill dalam beberapa sesi. Menurut Earle (2003), metode drill dapat meningkatkan keterampilan praktis siswa melalui pengulangan yang sistematis. Data yang dikumpulkan akan dianalisis secara kualitatif menggunakan teknik analisis tematik untuk mengidentifikasi pola dan tema yang muncul. Untuk memastikan validitas data, peneliti akan menerapkan triangulasi sumber, seperti yang diungkapkan oleh Denzin (1978), yang menyatakan bahwa triangulasi dapat memperkuat keabsahan hasil penelitian dengan membandingkan informasi dari berbagai sumber. Melalui pendekatan ini, diharapkan penelitian dapat memberikan wawasan mendalam mengenai efektivitas metode drill dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam memainkan alat musik Polopalo.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Sekolah yang menjadi lokasi peneliti adalah SMP Negeri 1 Tilamuta yang berada di jln. Abas Macmoed, No. 01, Limbato, Kec. Tilamuta, Kab. Boalemo Prov. Gorontalo. Sekolah ini merupakan salah satu lembaga pendidikan tertua di Kabupaten Boalemo yang didirikan tokoh-tokoh masyarakat Tilamuta pada tahun 1957. Rencana pendirian sekolah diawali tahun 1956 oleh bapak abas machmoed, namun baru secara resmi diakui pemerintah pada tanggal 26 agustus 1957 dengan nama SMP Negeri Boalemo Kabupaten Gorontalo Provinsi Sulawesi Utara Pada waktu itu dengan kepala sekolah pertama Bapak RM. Suratinoyo kemudian mengalami perkembangan pesat dari waktu ke waktu. Pada tahun 1996 sekolah berubah menjadi SLTP Negeri 1 Tilamuta yang kemudian tahun 2000 berubah bana menjadi SMP Negeri 1 Tilamuta. Sampai hari dengan hari ini SMP Negeri 1 Tilamuta banyak melahirkan generasi hebat termasuk dalam menopang pengembangan serta pembangunan daerah.

Pada saat peserta didik selesai berlatih memainkan alat musik *polopalo* peneliti kemudian menjelaskan kembali teknis penilaian yang akan digunakan yaitu peneliti akan melihat pencapaian peserta didik perindividu namun dalam bentuk permainan


Ciptaan disebarluaskan di bawah Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional

kelompok. Setelah itu, peneliti mengadakan sesi tanya jawab dengan berdiskusi dengan peserta didik mengenai hal hal yang telah mereka dapatkan dalam pertemuan terakhir.

Dalam hal ini. Penilaian akhir peneliti lakukan terhadap penelitian adalah penilaian pencapaian peserta didik dalam praktek memainkan alat musik *polopalo* sebagai bahan perbandingan dari proses pembelajaran yang telah dilaksanakan, untuk mengetahui seberapa besar pencapaian yang telah diperoleh peserta didik setelah pengunaan metode *drill* selama penelitian ini berlangsung. Hasil pencapain individu ini yaitu praktek memainkan *polopalo* pada pertemuan terkhir

Berikut adalah hasil pencapaian peserta didik pada praktek memainkan alat musik *polopalo* pada pertemuan terakhir. Dari hasil evaluasi yang telah dilaksanakan peneliti menyimpulkan bahwa sebagian besar peserta didik sudah mampu memainkan alat musik *polopalo* mulai dari teknik bermain, ketepatan nada, kesesuain tempo, kekompakan.

**Penilaian Individu**

Penilaian individu saat dilakukan evaluasi akhir untuk 9 orang siswa yang menjadi sampel penelitian selama proses pembelajaran di dalam kelas. Berikut daftar siswa yang menjadi sampel penilaian individual.

**Tabel 1**. Hasil Nilai Peserta Didik

| Nomor | NS | Aspek Penilaian | Nilai Akhir |
|---|---|---|---|
| 1 | TG | 24 | 96 |
| 2 | AG | 24 | 96 |
| 3 | NM | 23 | 92 |
| 4 | NK | 22 | 88 |
| 5 | HU | 22 | 88 |
| 6 | AL | 22 | 88 |
| 7 | ZM | 22 | 88 |
| 8 | SK | 22 | 88 |
| 9 | RA | 21 | 84 |

Dari Tabel 1, penilaian individu yang dilakukan selama evaluasi akhir bagi 9 siswa yang menjadi sampel penelitian menunjukkan bahwa proses pembelajaran alat musik Polopalo melalui metode drill memberikan dampak signifikan terhadap keterampilan dan pemahaman siswa. Setiap siswa dievaluasi berdasarkan kriteria tertentu yang mencakup kemampuan teknis, penguasaan materi, dan keterlibatan selama pembelajaran. Hasil evaluasi ini tidak hanya mencerminkan perkembangan individual siswa, tetapi juga memberikan gambaran umum tentang efektivitas metode drill dalam meningkatkan kemampuan bermain alat musik. Dengan demikian, hasil evaluasi ini dapat dijadikan dasar untuk merumuskan rekomendasi bagi pengajaran musik di kelas selanjutnya.

**Pembahasan**

Pembelajaran musik melalui metode *drill* yang diterapkan oleh peneliti, ditujukan untuk memperoleh pengalaman jangka panjang dengan hasil pembelajaran yang lebih bermakna bagi siswa. Dimana proses pembelajaran berlangsung secara alamiah untuk membangun pengetahuan dan keterampilan melalui pengalaman yang siswa alami secara langsung. Peneliti menggunakan strategi ini dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas belajar siswa yang mencakup keterlibatan siswa secara personal, dan adanya efek yang membekas pada siswa. Dengan adanya strategi ini


Ciptaan disebarluaskan di bawah Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional

dapat memenuhi kebutuhan dan kenginan siswa, karena model pembelajaran ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk memutuskan keterampilan - keterampilan apa yang ingin siswa kembangkan, dan bagaimana cara mereka membuat konsep dari pengalaman yang mereka alami tersebut. Menurut teori humanistik tujuan belajar adalah untuk memanusiakan manusia. Proses belajar dianggap berhasiljika siswa memahami lingkunganya dan dirinya sendiri. Dengan kata lain siswa mampu mencapai aktulasi didri secara optiomal. Teori humanistik cenderung bersifat ekletik, maksudnya teori ini dapat memanfaatkan teori apa saja asal tujuanya tercapai.

Dalam menerapakan strategi pembelajaran *drill* dalam pembelajaran musik *polopalo,* peneliti menggunakan 4 tahap yang terdapat dalam prosedur pembelajaran strategi yaitu pengalaman konkret, observasi refleksi, konseptualisasi, dan implementasi. Pada awal penelitian ini yang dilakukan dalam bentuk pertemuan pembelajaran, pertama peneliti memberikan pengenalan kognitif kepada siswa dengan memberikan materi tentang pengertian musik tradisional sekaligus peneliti menjelaskan secara umum musik tradisional itu sendiri. Kemudian dalam pertemuan kedua ini peniliti menggunakan metode ceramah untuk menjelaskan materi tentang simbol musik.

Dalam buku paket seni budaya kelas VIII dijelaskan bahwa simbol musik tampak pada karakter bunyi yang dihasilkan oleh instrument musik, termasuk vokal atau suara manusia. Secara musikal, simbol musik dapat tampak pada elemen-elemen didalamnya seperti tinggi rendahnya nada, ritme, dinamika dan tempo. Dengan penjelasan tersebut peneliti mengajarkan kepada siswa simbol musik berdasarkan elemen-elemen musik. Pada pertemuan ketiga masuk pada tahap jenis dan fungsi, peneliti menjelaskan ada beberapa jenis dan fungsi alat musik itu sendiri, Setelah peneliti menjelaskan secara detail apa saja yang termasuk dalam jenis-jenis dan fungsi alat musik tradisional, peneliti bersama perserta didik melakukan diskusi dan Tanya jawab mengenai materi yang belum dipahami.

Kemudian dengan menerapkan metode *drill*, peneliti menanyakan secara berulang-ulang apa saja materi yang berkaitan dengan jenis-jenis dan fungsi alat musik tradicional, dan mendengarkan jawaban peserta didik. Peneliti melakukan evaluasi akhir dalam setiap pertemuan dengan memberikan soal-soal atau testertulis kepada peserta didik terkait materi yang diterima. Peneliti memberikan waktu selama 15 menit untuk menjawab soal sebanyak 10 nomor dengan jenis soal pilihan ganda. Dari yang peneliti amati pada pertemuan satu sampai tiga peneliti menemukan bahwa sebagian siswa kurang tertarik pada pembelajaran ini terutama siswa laki-laki.

Melalui metode *drill* peneliti berhasil mendeskripsikan bagaimana pembelajaran memainan alat musik *polopalo* pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Tilamuta. Dengan adanya penelitian ini peserta didik mendapat pengetahuan tentang teknik bermain alat musik dan mampu memainkan salah satu alat musik tradisional sesuai dengan kompetensi dasar pada kegiatan pembelajaran di sekolah. hasil penelitian yang telah dilakukan pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Tilamuta selama 3 bulan sejak bulan Maret- Mei 2023 dari awal mula peneliti melakukan observasi, kemudian sekaligus menjadi pengajar, penggunaan metode *drill* pada siswa kelas VIII dapat menambah pengetahuan dan keterampilan siswa dalam memainkan alat musik tradisional. Hal tersebut dapat di tunjukan dengan hasil perolehan evaluasi pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti terhadap siswa kelas VIII.


Ciptaan disebarluaskan di bawah Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Tilamuta selama 3 bulan sejak bulan Maret- Mei 2023 dari awal mula peneliti melakukan observasi, kemudian sekaligus menjadi pengajar, penggunaan metode *drill* pada siswa kelas VIII dapat menambah pengetahuan dan keterampilan siswa dalam memainkan alat musik tradisional. Hal tersebut dapat di tunjukan dengan hasil perolehan evaluasi pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti terhadap siswa kelas VIII.

Melalui metode *drill* peneliti berhasil mendeskripsikan bagaimana pembelajaran memainan alat musik *polopalo* pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Tilamuta. Dengan adanya penelitian ini peserta didik mendapat pengetahuan tentang teknik bermain alat musik dan mampu memainkan salah satu alat musik tradisional sesuai dengan kompetensi dasar pada kegiatan pembelajaran di sekolah.

## DAFTAR PUSTAKA

Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. Sage Publications.

Earle, R. S. (2003). *Examining the Impact of Drill and Practice Software on Student Learning*. Educational Technology Research and Development.

Denzin, N. K. (1978). *The Research Act: A Theoretical Introduction to Sociological Methods*. Aldine.

Ramdhani, M. A. (2017). Lingkungan pendidikan dalam implementasi pendidikan karakter. *Jurnal Pendidikan UNIGA*, *8*(1), 28-37.

Salsabilah, A. S., Dewi, D. A., & Furnamasari, Y. F. (2021). Peran guru dalam mewujudkan pendidikan karakter. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, *5*(3), 7158-7163.

Balok, A., & Mustofa, Y. A. (2022). Pengenalan Alat Musik Tradisional Gorontalo (Polopalo) Berbasis Android. *Jurnal Ilmiah Ilmu Komputer Banthayo Lo Komputer*, *1*(1), 28-31.

Ohi, R., & Wijayanto, A. N. (2023). Transformasi Polopalo sebagai Media Hiburan Masyarakat Gorontalo di Lihuta Lo Polopalo. *Ideas: Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Budaya*, *9*(3), 997-1004.

Ohi, R. (2024). Filosofi Bunyi Polopalo Pentatonik sebagai Karakter Keseimbangan Masyarakat Gorontalo. *Journal of Music Science, Technology, and Industry*, *7*(1), 105-116.

Fortunato, Frank, et.al (2006). *All the word is singing: Glorifying God through the Worship Music of the Nations.* Amerika: Athentic Publishing.

Febriyando, NIM 0911408013 (2015) *Kolaborasi Musik Rock dan Alat Musik Polopalo Dari Provinsi Gorontalo Dalam Karya "The Physical Compote"(Sebuah Eksplorasi Musik).*


Ciptaan disebarluaskan di bawah Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional

Pangabean, Suvriadi, dkk. *Pengaruh Metode Drill Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMP Pratiwi Medan.* Jurnal Pendidikan Matematika Nusantara. Vol. 1 (1), 2018, 89-96

Wahyuni, Nida Tahun. *Penggunaan Metode Drill Dalam Pembelajaran Matematika.* Jurnal Pendidikan Matematika Nusantara. Volume 02. Nomor 1, 2018.


Ciptaan disebarluaskan di bawah Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional